

SURVEY TENTANG PENGGUNAAN BAHAN AJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 CERME GRESIK

**Ning Bariroh
Hartojo**

**Prodi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya**

ABSTRAK

Bahan ajar merupakan sumber belajar yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Menurut BSNP, bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang memenuhi 4 komponen kelayakan yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kegrafikaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahan ajar yang digunakan oleh guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme Gresik, alasan penggunaan bahan ajar tersebut dan kelayakan dari bahan ajar yang digunakan. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, angket telaah ahli materi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah guru menggunakan bahan ajar berupa buku dan lembar kegiatan siswa. Guru menggunakan bahan ajar tersebut karena bahan ajar tersebut telah disesuaikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan, mencakup SK dan KD yang digunakan, menggunakan bahasa yang sederhana dan disertai dengan ilustrasi gambar. Hasil telaah bahan ajar menunjukkan kedua bahan ajar layak digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi.

ABSTRACT

Teaching materials is a very important learning resource in implementing the teaching and learning activities in the classroom. According BSNP, good teaching materials are instructional materials that include the 4 components of the feasibility are feasibility of the content, presentation feasibility, feasibility of language and feasibility of graph. The purpose of this study was to determine the materials used by the teacher in class XI IPS accounting SMAN 1 Cerme Gresik, the reason for the use of materials and feasibility of materials used. Type of research is a descriptive research. The technical of file collection include interviews, questionnaires study of material experts and documentation. The results obtained are teachers use instructional materials such as books and student activity sheets. Teachers use the instructional materials for the teaching material has been adapted to the unit level education curriculum, including SK and KD are used, use simple language and accompanied. The review of instructional materials exhibit both decent materials used in the learning process of accounting.

Keywords: *Bahan Ajar, Buku, Lembar Kegiatan Siswa*

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kemajuan bangsa dan negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Perkembangan dan kemajuan suatu negara dapat dilihat dari bagaimana pendidikan mampu membentuk sumber

daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan suatu bangsa. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam memperbaiki kualitas pendidikan nasional diantaranya dengan pengembangan KTSP sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Karena kurikulum merupakan salah satu komponen penting dari sistem pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan.

Menurut Mulyasa (2007), KTSP merupakan strategi pengembangan suatu kurikulum untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, berprestasi dan dikembangkan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya agar lebih familiar dengan guru, karena guru diharapkan untuk memiliki tanggung jawab yang memadai. Selain itu kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan harus sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik.

Pemberlakuan KTSP pada masing-masing sekolah diharapkan dapat mengembangkan potensi yang ada, baik model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran maupun perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran disusun untuk mengelola

kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah bahan ajar.

Dalam proses belajar mengajar, bahan ajar merupakan sumber belajar yang sangat penting. Menurut *National Center for Vocational Education Research Ltd/National Center for Competency Based Training* dalam (Majid, 2008) bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Sebuah bahan ajar yang baik menurut BSNP (2006) adalah buku atau bahan yang (1) minimal mengacu pada sasaran yang akan dicapai peserta didik, dalam hal ini adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar, artinya buku/bahan ajar harus memperhatikan komponen kelayakan isi; (2) berisi informasi, pesan dan pengetahuan dalam bentuk tertulis yang dapat dikomunikasikan kepada pembaca secara logis dan mudah diterima sesuai dengan tahap kognitif siswa, artinya sebuah buku/bahan ajar harus memperhatikan komponen kebahasaannya; (3) berisi konsep-konsep yang disajikan secara menarik, interaktif dan mampu mendorong terjadinya proses berfikir kritis, kreatif, inovatif dan kedalaman berfikir serta evaluasi diri. Sebuah

buku/bahan ajar harus memperhatikan komponen penyajian, yang berisi teknik penyajian dan pendukung penyajian materi; (4) secara fisik bahan ajar tersaji dalam wujud tampilan yang menarik dan menggambarkan ciri khas buku/ bahan ajar dengan kata lain buku/bahan ajar harus memenuhi syarat kegrafikaan.

Namun dalam kenyataannya tidak semua bahan ajar yang digunakan di sekolah sudah memenuhi kriteria bahan ajar yang baik yang sesuai dengan BSNP. Seperti beberapa kasus yang terjadi di sekolah, terdapat bahan ajar yaitu berupa buku yang di dalamnya terdapat kata-kata atau gambar yang tidak pantas dan kurang mendidik siswa. Hal tersebut tentu saja mengganggu proses belajar mengajar siswa dan bisa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, karena pemilihan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hal tersebut dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Modul terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI IPS MAN Malang 1”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan siswa kelas kontrol, yaitu rata-rata skor prestasi

secara berturut-turut untuk kelas eksperimen (kelas yang menggunakan modul) sebesar 75.65 sedangkan untuk kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan modul) sebesar 61.45.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Wulansari yang juga meneliti tentang pengaruh penggunaan modul terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh dari penggunaan modul terhadap prestasi belajar siswa, terbukti dari hasil *t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances* yang menunjukkan thitung (5,166) > ttabel(1,668).

Penggunaan bahan ajar juga diperhatikan di SMA Negeri 1 Cerme Gresik, karena bahan ajar merupakan salah satu komponen keberhasilan dalam proses belajar di sekolah dan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara terhadap guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme diketahui bahwa bahan ajar pada mata pelajaran akuntansi yang digunakan adalah bahan ajar cetak berupa buku ekonomi BSE. Buku tersebut dijadikan sebagai buku pelajaran pokok yang digunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber utama dalam proses belajar mengajar. Siswa memang diwajibkan

memiliki buku ekonomi BSE, namun kenyataannya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas tidak semua siswa membawa buku tersebut, sehingga mengganggu proses belajar mengajar di kelas.

Selain buku ekonomi BSE, Guru juga menggunakan bahan ajar lainnya berupa LKS ketika kegiatan belajar mengajar di kelas. Untuk mengevaluasi siswa, guru lebih banyak mengambil soal-soal dari LKS tersebut karena soal-soal yang disajikan lebih lengkap. Dari wawancara tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah bahan ajar yang digunakan di SMA Negeri 1 Cerme yaitu berupa buku BSE dan LKS sudah layak digunakan sebagai bahan ajar akuntansi. Sehingga guru akuntansi memilih tidak menggunakan bahan ajar yang lain dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Survey tentang Penggunaan Bahan Ajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme Gresik”.

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk (1) mendeskripsikan bahan ajar yang digunakan oleh guru dan alasan guru memilih bahan ajar tersebut dalam pembelajaran akuntansi kelas XI IPS di

SMA Negeri 1 Cerme Gresik; (2) mengetahui kelayakan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme Gresik.

Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan bagian dari sumber belajar. Bahan ajar atau teaching-material, terdiri atas dua kata yaitu teaching atau mengajar dan material atau bahan. Menurut *National Center for Vocational Education Research Ltd/National Center for Competency Based Training*, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis (Majid, 2008:174). Sedangkan Menurut Widodo dan Jasmadi, bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Lestari, 2003:1).

Karakteristik Bahan Ajar

Sesuai dengan pedoman penulisan modul yang dikeluarkan oleh Direktorat Guruan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2003 bahan ajar memiliki beberapa karakteristik, yaitu *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptive*, dan *user friendly* (Widodo dan Jasmadi, 2008) dalam (Lestari, 2013).

Self instructional yaitu bahan ajar yang menjadikan siswa mampu membelajarkan diri sendiri dengan bahan ajar yang dikembangkan, *self contained* yaitu keseluruhan materi pelajaran dari satu unit kompetensi atau subkompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu bahan ajar secara utuh, *stand alone* (berdiri sendiri) yaitu bahan ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain, *adaptive* yaitu bahan ajar hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi atau mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, *user friendly* yaitu setiap instruksi/perintah dan paparan informasi yang ditampilkan dalam bahan ajar bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya.

Jenis Bahan Ajar

Menurut Majid (2008), bentuk bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu (1) bahan ajar cetak (*printed*) antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, model/maket; (2) bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*; (3) bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti *video compact disk*, film, orang/nara sumber; (4) bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*) seperti *compact disk* interaktif.

Fungsi Bahan Ajar

Dalam Lestari (2013), fungsi bahan ajar secara garis besar bagi guru/pendidik adalah untuk mengarahkan semua aktivitas guru/pendidik dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa/peserta didik. Sedangkan bagi siswa/peserta didik, bahan ajar dapat menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari.

Bahan ajar juga berfungsi sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran. Bahan ajar yang baik sekurang-kurangnya mencakup petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi pelajaran, informasi pendukung, latihan-

latihan, petunjuk kerja, evaluasi, dan respons terhadap hasil evaluasi.

Berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan, Prastowo (2011) dalam (Lestari, 2013) mengemukakan bahwa fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu fungsi dalam pembelajaran klasikal, pembelajaran individual, dan pembelajaran kelompok.

Peranan Bahan Ajar

Menurut Sunendar dan Wassid (2008) peranan bahan ajar meliputi (1) mencerminkan suatu sudut pandang yang tajam dan inovatif mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan ajar yang disajikan; (2) menyajikan suatu sumber pokok masalah yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didik; (3) menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap; (4) menyajikan metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi peserta didik; (5) menjadi penunjang bagi latihan-latihan dan tugas-tugas praktis; (6) menyajikan bahan/sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna.

Keunggulan dan Keterbatasan Bahan Ajar

Menurut Mulyasa (2006) dalam (Lestari, 2013), ada beberapa keunggulan

dari bahan ajar. Di antaranya adalah sebagai berikut (a) berfokus pada kemampuan individual siswa, karena pada hakikatnya siswa memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya; (b) adanya kontrol atau pengawasan terhadap hasil belajar mengenai penggunaan standar kompetensi dalam setiap bahan ajar yang harus dicapai oleh siswa; (c) relevansi kurikulum ditunjukkan dengan adanya tujuan dan cara pencapaiannya, sehingga siswa dapat mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang akan diperolehnya.

Sedangkan keterbatasan dari penggunaan bahan ajar antara lain (a) penyusunan bahan ajar yang baik membutuhkan keahlian tertentu. Sukses atau gagalnya bahan ajar tergantung pada penyusunannya; (b) sulit menentukan proses penjadwalan dan kelulusan, serta membutuhkan manajemen pendidikan yang sangat berbeda dari pembelajaran konvensional, karena setiap siswa menyelesaikan bahan ajar dalam kurun waktu yang berbeda-beda, bergantung pada kecepatan dan kemampuan masing-masing individu; (c) dukungan pembelajaran berupa sumber belajar, pada umumnya cukup mahal, karena setiap siswa harus mencarinya sendiri. Berbeda

dengan pembelajaran konvensional, sumber belajar seperti alat peraga dapat digunakan bersama-sama dalam pembelajaran.

Kriteria Bahan Ajar yang Baik

Menurut BSNP (2006), sebuah bahan ajar yang baik adalah buku atau bahan yang memiliki kriteria sebagai berikut (1) minimal mengacu pada sasaran yang akan dicapai peserta didik, yaitu standar kompetensi dan kompetensi dasar, artinya buku/bahan ajar harus memperhatikan komponen kelayakan isi; (2) berisi informasi, pesan dan pengetahuan dalam bentuk tertulis yang dapat dikomunikasikan kepada pembaca secara logis dan mudah diterima sesuai dengan tahap kognitif siswa, artinya sebuah buku/bahan ajar harus memperhatikan komponen kebahasaannya; (3) berisi konsep-konsep yang disajikan secara menarik, interaktif dan mampu mendorong terjadinya proses berfikir kritis, kreatif, inovatif dan kedalaman berfikir serta evaluasi diri. Sebuah buku/bahan ajar harus memperhatikan komponen penyajian, yang berisi teknik penyajian dan pendukung penyajian materi; (4) secara fisik buku/bahan ajar disajikan dalam wujud tampilan yang menarik dan menggambarkan ciri khas buku pelajaran dengan kata lain

buku/bahan ajar harus memenuhi syarat kegrafikaan.

Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Menetapkan Bahan Ajar

Menurut Sudjana (2005), dalam menetapkan bahan ajar yang akan digunakan, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut ini (a) bahan ajar harus sesuai dan menunjang tercapainya tujuan; (b) bahan yang ditulis dalam perencanaan pengajaran, terbatas pada konsep saja, atau berbentuk garis besar bahan yang tidak perlu dijelaskan secara terperinci; (c) harus serasi dengan urutan tujuan pembelajaran; (d) urutan bahan ajar hendaknya berkesinambungan (kontinyu). (e) bahan disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang mudah menuju yang sulit, dari konkret menuju yang abstrak; (f) bahan ajar bersifat faktual dan konseptual, bahan yang faktual sifatnya konkret dan mudah diingat, sedangkan bahan yang bersifat konseptual berisikan konsep-konsep abstrak, dan memerlukan pemahaman.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dan untuk mengetahui

tentang penggunaan bahan ajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme.

Tahapan penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang diambil terdiri dari 4 tahap, yaitu studi pendahuluan, studi kepustakaan, studi lapangan, dan analisis data.

Langkah awal pada studi pendahuluan adalah peneliti melakukan dua kali tahap perijinan, perijinan secara informal dengan meminta ijin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian, dan perijinan secara formal dengan memenuhi persyaratan administrasi yang disyaratkan. Studi kepustakaan dengan mencari dan mempelajari literatur-literatur yang sesuai dengan judul skripsi dan sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Studi lapangan dilakukan untuk mencari dan mendapatkan data yang dibutuhkan secara lengkap melalui dokumentasi dan melakukan wawancara kepada guru akuntansi serta melakukan penyebaran lembar angket telaah kepada ahli materi untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar yang digunakan. Analisis data dilakukan ketika data telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui hasil dari survey tentang penggunaan bahan ajar pada mata

pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme

Subyek dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme Gresik, yaitu Ibu Sri Rahayuningsih, S.Pd, M.M dan ahli materi selaku orang yang berkompentensi dalam bidang akuntansi yaitu Bapak Drs. Joni Susilowibowo, M.Pd. dan Ibu Susanti, S.Pd, M.Si. Obyek penelitian adalah penggunaan bahan ajar pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket, dan dokumentasi. Wawancara ditujukan kepada guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme untuk mengetahui bahan ajar yang digunakan dan alasan penggunaan bahan ajar tersebut, angket ditujukan kepada ahli materi untuk mengetahui kelayakan bahan ajar yang digunakan, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang mendukung yaitu gambaran umum sekolah dan silabus mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme.

Wawancara dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan antara teori yang digunakan dan kenyataan di lapangan apakah sesuai atau tidak. Angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif

dengan menggunakan skala likert dan rumus :

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100 \%$$

Keterangan :

K =Persentase kriteria kelayakan

F =Jumlah keseluruhan jawaban responden

N =Skor tertinggi dalam angket

I =Jumlah pertanyaan dalam angket

R = Jumlah responden

Dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh data yang mendukung dalam penelitian berupa gambaran umum sekolah dan silabus mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMAN 1 Cerme.

HASIL PENELITIAN

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme yaitu Ibu Sri Rahayuningsih, S.Pd.M.M tentang bahan ajar apa yang digunakan di SMA Negeri 1 Cerme dalam proses pembelajaran akuntansi dan alasan guru menggunakan bahan ajar tersebut diketahui bahwa bahan ajar yang digunakan adalah buku Ekonomi BSE tahun 2009, penerbit Jepe Press Media Utama, penulis Dewi Kusumawardani dan LKS Ekonomi

Possible kelas XI semester genap, penerbit PT. Temprina Media Grafika.

Kedua bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi berupa buku dan LKS mencakup SK yaitu memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa dan mencakup 7 KD yang digunakan yaitu (1) mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi; (2) menafsirkan persamaan dasar akuntansi; (3) mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit; (4) mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum; (5) mencatat posting dari jurnal ke buku besar; (6) membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa; (7) menyusun laporan keuangan perusahaan jasa.

Alasan guru menggunakan buku Ekonomi BSE tahun 2009, penerbit Jepe Press Media Utama, penulis Dewi Kusumawardani karena buku tersebut telah disesuaikan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dan mencakup keseluruhan materi dari KD 1 - KD 7. Dalam menyajikan materi menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa, dilengkapi dengan gambar-gambar yang mampu menarik minat siswa untuk membaca buku dan disertai dengan contoh-contoh yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa bisa ikut terlibat dalam proses pembelajaran.

Sedangkan alasan guru menggunakan LKS Ekonomi Possible kelas XI semester genap, penerbit PT. Temprina Media Grafika karena melalui LKS siswa dapat memperdalam pemahaman materi dengan mengerjakan latihan-latihan soal di LKS, jenis latihan-latihan soal juga bervariasi sehingga guru kebanyakan mengambil soal-soal tersebut untuk evaluasi atau mengukur kemampuan siswa baik secara individu maupun kelompok.

Hasil Telaah Angket Bahan Ajar

Untuk mengetahui bagaimana kelayakan dari bahan ajar pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 1 Cerme (Ibu Sri Rahayuningsih, S.Pd.M.M), yaitu berupa buku Ekonomi BSE tahun 2009, penerbit Jepe Media Utama, penulis Dewi Kusumawardani, dan LKS ekonomi Possible, penerbit PT Temprina Media Grafika maka kedua bahan ajar tersebut ditelaah oleh ahli materi yang terdiri dari 2 dosen jurusan pendidikan ekonomi akuntansi UNESA, yaitu Bapak Drs. Joni Susilowibowo, M.Pd dan Ibu Susanti S.Pd., M.Si

Para penelaah tersebut menilai kelayakan bahan ajar tersebut dengan menggunakan instrumen berupa lembar angket telaah ahli materi yang mengacu

pada BSNP. Aspek yang dinilai meliputi kelayakan isi yang terdiri dari sub komponen antara lain kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi, kemutakhiran materi, mendorong keingintahuan, dan perluasan wawasan. Kelayakan penyajian terdiri dari sub komponen antara lain teknik penyajian, pendukung penyajian, penyajian pembelajaran, koherensi dan keruntutan alur pikir. Kelayakan bahasa terdiri dari sub komponen antara lain kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, dan komunikatif. Kegrafikaan terdiri sub komponen antara lain ukuran buku, desain kulit buku, desain isi buku, dan kualitas kertas.

Data hasil penilaian ahli materi dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui kelayakan bahan ajar. Analisis data dilakukan pada setiap item pertanyaan/indikator dan total keseluruhan item pertanyaan/indikator. Penilaian dilakukan dengan memilih atau mencentang satu diantara empat pilihan yang menyertai setiap pernyataan. Berikut ini adalah tabel hasil analisis bahan ajar untuk keseluruhan kompetensi dasar :

Tabel 1
Hasil Analisis Telaah Bahan Ajar (Buku) Oleh Ahli Materi untuk Keseluruhan Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Aspek yang dinilai			
		Kelayakan Isi	Kelayakan Penyajian	Kelayakan Bahasa	Kegrafikaan
1.	Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	88,75%	92,71%	84,38%	94,05%
2.	Menafsirkan persamaan dasar akuntansi	85,90%	91,67%	90,63%	94,05%
3.	Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	83,73%	88,54%	93,75%	94,05%
4.	Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum	79,48%	83,54%	96,88%	94,05%
5.	Melakukan posting dari jurnal ke buku besar	82,92%	86,98%	87,5%	94,05%
6.	Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	86,56%	89,06%	100%	94,05%
7.	Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	86,54%	92,19%	100%	94,05%
	Total	593,88%	624,69%	653,14%	658,35%
	Rata-rata	84,84%	89,24%	93,31%	94,05%
	Kriteria Penilaian	Sangat layak	Sangat layak	Sangat layak	Sangat layak

Sumber : Data yang Diolah Penulis

Berdasarkan tabel hasil analisis telaah bahan ajar (buku) oleh ahli materi untuk keseluruhan kompetensi dasar mulai dari KD 1 sampai KD 7, ditinjau dari kelayakan isi diperoleh rata-rata presentase sebesar 84,84% dengan kriteria sangat layak, kelayakan penyajian diperoleh rata-rata presentase sebesar 89,24% dengan kriteria sangat layak, kelayakan bahasa diperoleh rata-rata presentase sebesar 93,31% dengan kriteria sangat layak, dan kegrafikaan diperoleh

rata-rata presentase sebesar 94,05% dengan kriteria sangat layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang digunakan guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme dalam pembelajaran akuntansi berupa buku ekonomi BSE tahun 2009 penulis Dewi Kusumawardani penerbit Jepe Press Media Utama sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran akuntansi dengan kriteria kelayakan $\geq 76\%$ (Sangat layak)

Tabel 2
Hasil Analisis Telaah Bahan Ajar (LKS) Oleh Ahli Materi untuk Keseluruhan Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Aspek yang dinilai			
		Kelayakan Isi	Kelayakan Penyajian	Kelayakan Bahasa	Kegrafikaan
1.	Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	78,54%	63,75%	93,75%	85,38%
2.	Menafsirkan persamaan dasar akuntansi	69,71%	65,83%	96,88%	85,38%
3.	Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	80,46%	67,40%	93,75%	85,38%
4.	Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum	82,06%	70,21%	87,5%	85,38%
5.	Melakukan posting dari jurnal ke buku besar	67,81%	71,15%	93,75%	85,38%
6.	Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	67,29%	69,48%	96,88%	85,38%
7.	Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	79,17%	68,96%	90,63%	85,38%
	Total	525,04%	476,78%	653,14%	597,66%
	Rata-rata	75,01%	68,11%	93,31%	85,38%
	Kriteria Penilaian	Layak	Layak	Sangat layak	Sangat layak

Sumber : Data yang Diolah Penulis

Berdasarkan tabel hasil analisis telaah bahan ajar (LKS) oleh ahli materi untuk keseluruhan kompetensi dasar mulai dari KD 1 – KD 7, ditinjau dari kelayakan isi diperoleh rata-rata presentase sebesar 75,01% dengan kriteria layak, kelayakan penyajian diperoleh rata-rata presentase sebesar 68,11% dengan kriteria layak, kelayakan bahasa diperoleh rata-rata presentase sebesar 93,31% dengan kriteria sangat layak, dan kegrafikaan diperoleh rata-rata presentase sebesar 85,38% dengan kriteria sangat layak. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang digunakan guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme Gresik berupa LKS ekonomi Possible untuk kelas XI semester genap penerbit Jepe PT Temprina Media Grafika layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran akuntansi dengan kriteria penilaian $\geq 51\%$ (Layak).

PEMBAHASAN

Bahan Ajar yang Digunakan dan Alasan Guru

Bahan ajar yang digunakan oleh guru kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme, yaitu Ibu Sri Rahayuningsih, S.Pd.M.M, dalam proses pembelajaran akuntansi berupa buku dan lembar kegiatan siswa (LKS). Buku yang digunakan adalah buku ekonomi BSE tahun 2009, yang ditulis oleh Dewi Kusumawardani penerbit Jepe Press Media Utama, sedangkan untuk LKS adalah LKS ekonomi Possible semester genap kelas XI penerbit PT Temprina Media Grafika.

Alasan guru memilih menggunakan buku ekonomi BSE sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran akuntansi adalah karena buku tersebut telah disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan saat ini yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), keseluruhan materi yang ada dalam buku tersebut telah mencakup SK dan KD yang digunakan. Dalam menyajikan materi, buku tersebut menggunakan bahasa yang sederhana sehingga siswa mudah memahami materi. Buku juga dilengkapi dengan gambar-gambar, sehingga siswa dapat tertarik untuk membaca buku dan disertai contoh-contoh yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa bisa ikut terlibat dalam pembelajaran.

Sedangkan alasan guru memilih menggunakan LKS ekonomi Possible

sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran akuntansi adalah karena melalui LKS, siswa dapat memperdalam pemahaman materi dengan mengerjakan latihan-latihan soal yang terdapat di LKS, jenis latihan-latihan soal juga disajikan secara bervariasi. Guru juga dapat mengukur kemampuan siswa baik secara individu maupun kelompok melalui latihan-latihan soal sehingga dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran.

Untuk bahan ajar yang digunakan oleh guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme yaitu buku ekonomi BSE dapat dikatakan sebagai bahan ajar yang baik, karena menurut Majid (2008) buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya. Dapat dilihat dari alasan guru memilih buku sebagai bahan ajar salah satunya adalah karena buku tersebut menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa, menyajikan materi dengan disertai contoh-contoh yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, serta dilengkapi ilustrasi atau gambar.

LKS juga termasuk jenis bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi, karena menurut

Majid (2008) lembar kegiatan siswa (*student work sheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan keuntungan adanya lembar kegiatan adalah memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, bagi siswa akan belajar secara mandiri dan belajar memahami dan menjalankan suatu tugas tertulis.

Kelayakan Bahan Ajar

Kelayakan bahan ajar yang digunakan oleh guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme yaitu buku ekonomi BSE tahun 2009, yang ditulis oleh Dewi Kusumawardani penerbit Jepe Press Media Utama diperoleh nilai rata-rata presentase keseluruhan kompetensi dasar dari KD 1- KD 7 ditinjau dari aspek kelayakan isi diperoleh rata-rata presentase sebesar 84,84%, dengan kriteria penilaian sangat layak, aspek kelayakan penyajian diperoleh rata-rata presentase sebesar 89,24% dengan kriteria penilaian sangat layak, aspek kelayakan bahasa diperoleh rata-rata presentase sebesar 93,31% dengan kriteria penilaian sangat layak, dan aspek kegrafikaan diperoleh rata-rata presentase sebesar 94,05% dengan kriteria penilaian sangat layak.

Sedangkan kelayakan bahan ajar yang digunakan oleh guru akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme yaitu LKS ekonomi Possible semester genap kelas XI penerbit PT Temprina Media Grafika diperoleh nilai rata-rata presentase keseluruhan kompetensi dasar dari KD 1- KD 7 ditinjau dari aspek kelayakan isi diperoleh rata-rata presentase sebesar 75,01% dengan kriteria penilaian layak, aspek kelayakan penyajian diperoleh rata-rata presentase sebesar 68,11% dengan kriteria penilaian layak, aspek kelayakan bahasa diperoleh rata-rata presentase sebesar 93,31% dengan kriteria penilaian sangat layak, dan aspek kegrafikaan diperoleh rata-rata presentase sebesar 85,38% dengan kriteria penilaian sangat layak.

Dilihat dari skor presentase yang diperoleh dari analisis telaah bahan ajar oleh ahli materi dapat diambil kesimpulan bahwa kedua bahan ajar tersebut yaitu berupa buku ekonomi BSE tahun 2009, yang ditulis oleh Dewi Kusumawardani penerbit Jepe Press Media Utama dan LKS ekonomi Possible semester genap kelas XI penerbit PT Temprina Media Grafika layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran akuntansi. Karena sesuai dengan penilaian kelayakan atau kriteria bahan ajar yang baik yang mengacu pada BSNP (2006), bahwa

sebuah bahan ajar yang baik adalah buku atau bahan ajar yang memenuhi empat komponen kelayakan yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kegrafikaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh simpulan bahwa (1) jenis bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme adalah buku ekonomi BSE tahun 2009 penulis Dewi Kusumawardani penerbit Jepe Press Media Utama dan LKS Ekonomi Possible semester genap penerbit PT. Temprina Media Grafika. Alasan guru menggunakan buku tersebut sebagai bahan ajar karena sudah sesuai dengan KTSP, keseluruhan materi telah mencakup SK dan KD yang digunakan, menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh siswa, disertai gambar-gambar yang mampu menarik minat baca siswa, dan juga contoh-contoh yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa ikut terlibat dalam pembelajaran. Sedangkan alasan guru menggunakan LKS sebagai bahan ajar karena siswa dapat memperdalam pemahaman materi dengan mengerjakan latihan-latihan dan

jenis latihan soal disajikan secara bervariasi; (2) bahan ajar pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi yang digunakan oleh guru kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cerme yaitu buku ekonomi BSE tahun 2009 penulis Dewi Kusumawardani penerbit Jepe Press Media Utama dan LKS Ekonomi Possible semester genap penerbit PT. Temprina Media Grafika dinyatakan layak sebagai bahan ajar.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut (1) hendaknya guru dapat menggunakan jenis bahan ajar yang dibuat sendiri oleh guru sebagai bahan ajar pendamping buku dan LKS, misalnya modul; (2) penelitian ini hanya sebatas meneliti tentang penggunaan bahan ajar pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi, oleh karena itu diperlukan penelitian pengembangan bahan ajar pada mata pelajaran ekonomi materi akuntansi.

DAFTAR RUJUKAN

- BSNP. 2006. *Naskah Akademik Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah Tahap 1*. Jakarta: BSNP.

- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sunarsih, Endang. 2009. *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Modul terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI IPS MAN Malang1. Jurnal Universitas Negeri Malang (Online)*, (<http://jurnal.online.UM.ac.id>, diakses tanggal 24 Februari 2013).
- Sunendar dan Wassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widodo dan Sumarno. 2005. *Akuntansi SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.
- Wulansari, Wahyu. 2012. *Pengaruh Penggunaan Modul terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Malang. Jurnal Universitas*
- Negeri Malang (Online)*, Vol.1 No 1, (<http://jurnal.online.UM.ac.id>, diakses tanggal 24 Februari 2013).